

BAB III

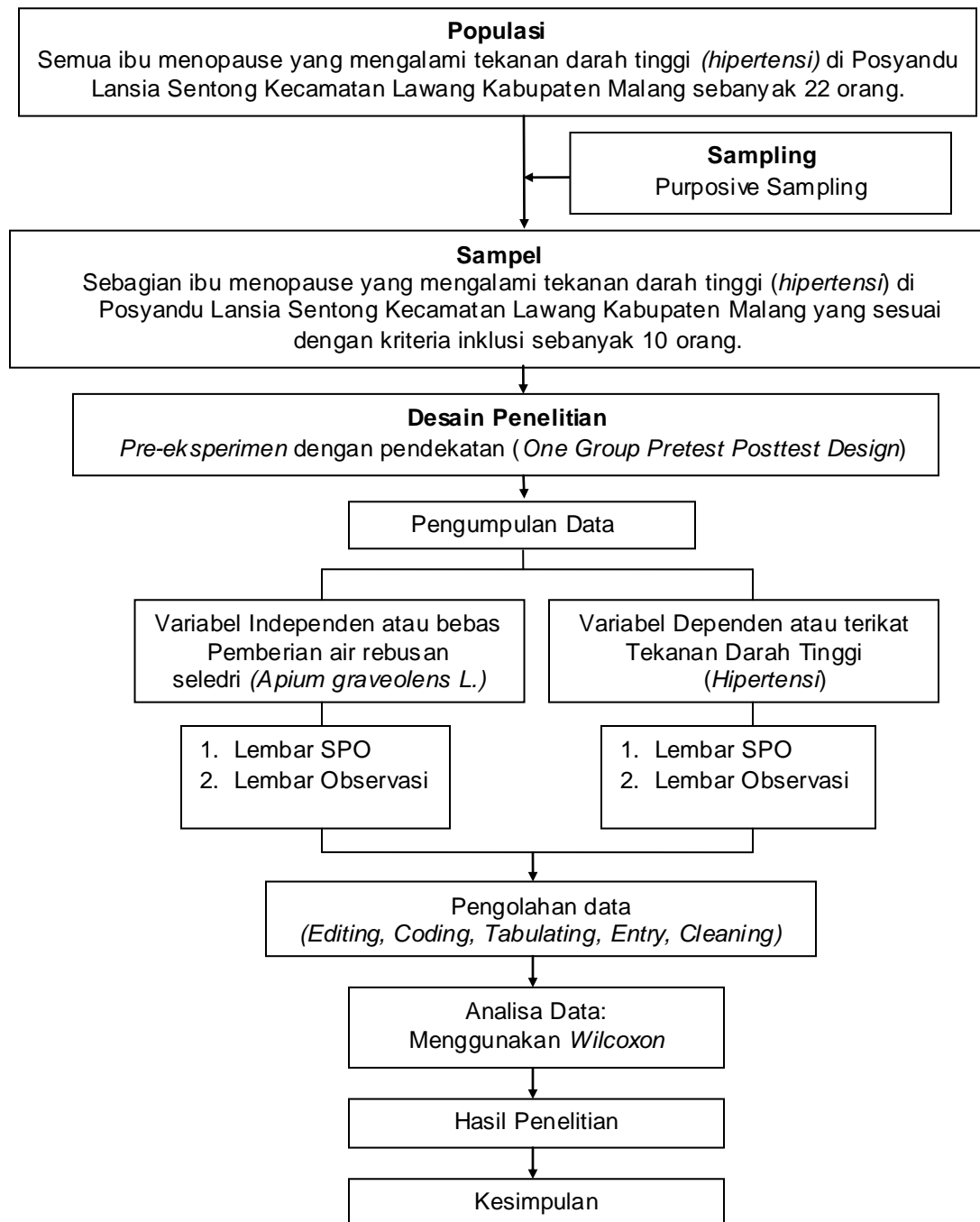
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain ***Pre-eksperimen*** dengan metode pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri (*Apium graveolens L.*) Terhadap Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*) Pada Ibu Menopuase di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri (*Apium graveolens L.*) Terhadap Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*) di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Semua ibu menopause yang mengalami tekanan darah tinggi (*hipertensi*) di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang sebanyak 22 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sebagian ibu menopause yang mengalami tekanan darah tinggi (*hipertensi*) di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 10 orang.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu menopause yang mengalami tekanan darah tinggi (*hipertensi*).
- 2) Ibu menopause yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Ibu menopause yang bersedia mengkonsumsi air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*)
- 4) Ibu menopause yang berumur 55-70 tahun.
- 5) Ibu menopause yang IMT nya normal (18,5-22,9).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu menopause yang tidak mengalami tekanan darah tinggi.
- 2) Ibu yang belum menopause.
- 3) Ibu yang memiliki riwayat keturunan hipertensi.
- 4) Ibu yang mengkonsumsi obat penurun darah tinggi.

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen atau bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*).

3.4.2 Variabel Dependen atau terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*).

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri (*Apium graveolens L.*) Terhadap Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*) Pada Ibu Menopause di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

NO	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Alat Ukur
1.	<i>Variabel Independen</i> Pemberian air rebusan seledri (<i>Apium graveolens L.</i>)	Memberikan air rebusan seledri untuk diminum masing-masing 75 ml pagi dan sore hari diberikan selama 7 hari kepada ibu menopause yang mengalami hipertensi.	Diberikan sesuai SPO	-	Lembar SPO, Lembar Observasi
2.	<i>Variabel Dependen</i> Tekanan Darah Tinggi (<i>Hipertensi</i>)	Perubahan tekanan darah yang dipengaruhi oleh air rebusan daun seledri (<i>Apium graveolens L.</i>)	Kriteria: 1 = Normal 2 = Prehipertensi 3 = Hipertensi stage 1 4 = Hipertensi stage 2 5 = Hipertensi stage 3	Ordinal	Lembar SPO, Lembar Observasi

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian : 18 Februari 2020-24 Februari 2020.

Tempat Penelitian : di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang
Kabupaten Malang.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini hal pertama yang harus dilakukan adalah peneliti meminta persetujuan studi pendahuluan kepada kedua pembimbing. Kemudian mengajukan ijin penelitian untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi kemudian diserahkan kepada kantor Kesatuan bangsa dan politik (KESBANGPOL). Kemudian mengajukan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang disertai dengan surat pengantar dari Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Rs dr. Soepraoen Malang dan kemudian menyerahkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan ke Puskesmas Lawang dan lahan penelitian lalu menjelaskan tujuan dari penelitian.

Setelah itu peneliti mencari data ibu menopause dengan melakukan pengukuran Tekanan Darah untuk menentukan subyek penelitian dan memberikan informasi dari tujuan dilakukan pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*) terhadap tekanan darah tinggi (*hipertensi*) pada ibu menopause. Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan *informed consent* pada lembar persetujuan.

Kemudian peneliti melaksanakan pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*) terhadap tekanan darah tinggi (*hipertensi*) pada ibu menopause. Teknik pemberian air rebusan seledri (*Apium graveolens L.*) bisa mengatasi tekanan darah tinggi (*hipertensi*). Pemberian air rebusan seledri yaitu dengan diberikan 2 kali dalam sehari dalam bentuk siap dikonsumsi. Setelah itu peneliti

melakukan observasi untuk melihat hasil. Setelah itu mendeskripsikan data untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta di dokumentasikan menggunakan foto.

3.8 Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diolah menggunakan program analisis statistik, kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Analisa Univariate

Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel terikat yaitu Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*).

100% : Seluruhnya

76-99% : Hampir seluruhnya

51-75% : Sebagian besar

50% : Setengahnya

26-49% : Hampir setengahnya

1-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satupun

(Arikunto, 2010).

b. Analisa Bivariate

Apabila telah dilakukan analisis univariate tersebut, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariate. Uji dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon*.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah teknik yang menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisa data hasil penelitian. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Dalam penelitian ini, *editing* adalah Mencocokkan kembali lembar observasi yang telah dikumpulkan dengan memeriksa kelengkapan dan melakukan pengecekan terhadap lembar observasi tersebut lengkap dan jelas.

b. *Coding*

Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Dalam penelitian ini *coding* yang diberikan yaitu :

1) *Coding* untuk responden:

Responden 1	= Diberi kode R1
Responden 2	= Diberi kode R2
Responden 3	= Diberi kode R3
Responden...	= ...

2) *Coding* untuk usia:

Usia 50-55 tahun	= Diberi kode 1
Usia 56-60 tahun	= Diberi kode 2
Usia 61-65 tahun	= Diberi kode 3
Usia >66 tahun	= Diberi kode 4

3) *Coding* untuk Pendidikan

SD	= Diberi kode P1
SMP	= Diberi kode P2
SMA	= Diberi kode P3

Perguruan Tinggi = Diberi kode P4

4) *Coding* untuk Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga = Diberi kode 1

Petani = Diberi kode 2

Swasta = Diberi kode 3

Wiraswasta = Diberi kode 4

5) *Coding* untuk IMT

BB Kurang = Diberi kode 1

BB Normal = Diberi kode 2

Kelebihan BB = Diberi kode 3

Obesitas I = Diberi kode 4

Obesitas II = Diberi kode 5

6) *Coding* untuk Klasifikasi Tekanan Darah

Normal = Diberi kode 1

Pra Hipertensi = Diberi kode 2

Hipertensi stage 1 = Diberi kode 3

Hipertensi stage 2 = Diberi kode 4

Hipertensi stage 3 = Diberi kode 5

7) *Coding* untuk Kriteria Tekanan Darah

Normal = Diberi kode 1

Pra Hipertensi = Diberi kode 2

Hipertensi stage 1 = Diberi kode 3

Hipertensi stage 2 = Diberi kode 4

Hipertensi stage 3 = Diberi kode 5

c. *Tabulating*

Dalam penelitian ini, *tabulating* yaitu data yang telah dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, selanjutnya ditabulasi dengan menggunakan system komputerisasi SPSS Versi 22.

d. *Entry*

Dalam proses ini dituntut ketelitian dari peneliti untuk memasukkan data ke dalam computer. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

e. *Cleaning*

Proses ini disebut pembersihan data.

3.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengadakan survey lapangan dan mengajukan permohonan ijin dan ditindak lanjuti permohonan ijin peneliti dari yang mengalami tekanan darah tinggi (*hipertensi*) sebagai lahan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian dilakukan sebagai berikut :

3.10.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diserahkan kepada responden di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang dengan maksud dan tujuan peneliti. Bila responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak subyek penelitian.

3.10.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, nama subyektif penelitian yang diteliti tidak dicantumkan dalam lembar kuisisioner, namun cukup memberikan isyarat atau

kode sebagai tanda keikutsertaan subyek dalam penelitian itu responden di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

3.10.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini, kerahasiaan dari informasi yang telah di berikan oleh responden di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.